

ABSTRAK

HERWANTO. Penerapan Metode *Problem Solving* Model Polya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V B SDN 106836 Tanjung Morawa T.A 2014/2015. Skripsi. Jurusan PPSD, Program Studi PGSD. FIP-UNIMED Tahun 2015.

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya dilakukan pembaharuan dalam peningkatan kreativitas mengajar guru dalam pengelolaan proses pembelajaran matematika di sekolah dasar sebagai respon rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran matematika pada materi pokok perbandingan dan skala.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving* model Polya pada materi pokok perbandingan dan skala. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V B SD Negeri 106836 Tanjung Morawa Tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 31 orang.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif (rata-rata dan persentase). Sedangkan kriteria ketuntasan belajar didasarkan pada ketuntasan secara perorangan dan klasikal. Seorang siswa dikatakan telah tuntas apabila telah mendapat nilai minimal 65 dan satu kelas dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat minimal 85% siswa yang telah tuntas.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukan siklus I, peneliti melakukan tes awal (pretest). Hasil penelitian yang diperoleh rata-rata pretes sebelum menggunakan metode *problem solving* adalah sebesar 39,84 secara klasikal hanya 6 orang siswa (19,35%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi, selebihnya memiliki hasil belajar yang kurang optimal. Rata-rata hasil belajar siswa pada postest siklus I setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* adalah 66,45 secara klasikal dinyatakan 17 orang siswa (54,84%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi, berarti terjadi peningkatan sebesar 35,39%. Pada pemberian postest II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,23 secara klasikal dinyatakan bahwa 28 orang (90,32%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi, berarti terjadi peningkatan sebesar 35,48% dari hasil postest I.

Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan keberhasilan guru dalam mengajar dan aktivitas belajar siswa. Hasil observasi mengajar guru pada siklus I tergolong kategori cukup dengan persentase 54,17% dan aktivitas siswa tergolong kategori cukup dengan persentase 54,64%. Pada siklus II hasil observasi mengajar guru tergolong sangat baik dengan persentase 91,67% dan aktivitas belajar siswa tergolong kategori baik dengan persentase 69,49%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving* model Polya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : metode *problem solving* model Polya, hasil belajar matematika